

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini mengkaji tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian serta pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.

5.1 Simpulan

Mengacu pada permasalahan penelitian, temuan penelitian terhadap Guru Bimbingan dan Konseling pada Program PPG-BK di Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2018/2019 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kompetensi pribadi sosial Guru Bimbingan dan Konseling secara umum mencapai pemahaman yang baik berdasarkan kategori *competent* dan *mastery*, artinya Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tingkat pemahaman kompetensi yang sudah baik, menunjukkan sikap dan kepedulian yang sudah baik pada konseli, serta mengimplementasikan pribadi dan sosial yang baik di dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.
2. Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling berdasarkan usia berada pada kategori *competent* dengan penjabaran yaitu pada rentang usia 25-30 dan rentang usia 31-35 artinya sebagian besar Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tingkat pemahaman kompetensi yang sudah baik, menunjukkan sikap dan kepedulian yang sudah baik pada konseli, serta mengimplementasikan pribadi dan sosial yang baik di dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Pada rentang usia 36-40 berada pada kategori *threshold* artinya Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tingkat pemahaman kompetensi yang cukup baik, hampir menunjukkan sikap dan kepedulian yang baik pada konseli, serta mengimplementasikan pribadi dan sosial yang cukup baik di dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.
3. Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling berdasarkan latar belakang pendidikan berada pada kategori yang *competent* yaitu latar belakang

Nurnaifah Selvia Wardhani, 2019

KOMPETENSI PRIBADI SOSIAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING PADA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN SERTA IMPLIKASI BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan BK artinya Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tingkat pemahaman kompetensi yang sudah baik, menunjukkan sikap dan kepedulian yang sudah baik pada konseli, serta mengimplementasikan pribadi dan sosial yang baik di dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling sedangkan latar belakang pendidikan Non-BK berada pada kategori *threshold* artinya Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tingkat pemahaman kompetensi yang cukup baik, hampir menunjukkan sikap dan kepedulian yang baik pada konseli, serta mengimplementasikan pribadi dan sosial yang cukup baik di dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.

4. Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling berdasarkan masa kerja berada pada kategori *competent* yaitu masa kerja baru dibawah lima tahun artinya Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki tingkat pemahaman kompetensi yang sudah baik, menunjukkan sikap dan kepedulian yang sudah baik pada konseli, serta mengimplementasikan pribadi dan sosial yang baik di dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling sedangkan masa kerja lama diatas lima tahun berada pada kategori *threshold* artinya Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tingkat pemahaman kompetensi yang cukup baik, hampir menunjukkan sikap dan kepedulian yang baik pada konseli, serta mengimplementasikan pribadi dan sosial yang cukup baik di dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.
5. Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling berdasarkan asal wilayah berada pada kategori *competent* dengan penjabaran yaitu Provinsi Lampung dan Provinsi Kepulauan Riau, artinya Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki tingkat pemahaman kompetensi yang sudah baik, menunjukkan sikap dan kepedulian yang sudah baik pada konseli, serta mengimplementasikan pribadi dan sosial yang baik di dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Pada Provinsi Bengkulu dan Provinsi Jabar berada pada kategori *threshold* artinya Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tingkat pemahaman kompetensi yang cukup baik, hampir menunjukkan sikap dan kepedulian yang baik pada konseli, serta

Nurnaifah Selvia Wardhani, 2019

KOMPETENSI PRIBADI SOSIAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING PADA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN SERTA IMPLIKASI BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengimplementasikan pribadi dan sosial yang cukup baik di dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.

6. Implikasi dalam mengembangkan kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling secara berkelanjutan yaitu membuat rancangan program peningkatan kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling yang dirumuskan berdasarkan deskripsi kebutuhan kategori kompetensi *threshold* yang ditemukan pada penelitian.

5.2 Rekomendasi

Sesuai dengan temuan penelitian, dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum maupun dianalisis dari setiap aspek, sebagian besar guru bimbingan dan konseling berada pada kategori baik atau kompeten. Namun pada beberapa aspek kompetensi masih ada beberapa Guru Bimbingan dan Konseling yang masih menunjukkan kompetensi yang rendah, sehingga perlu melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi pribadi sosial dalam rangka mewujudkan layanan bimbingan dan konseling memandirikan dan dapat mengemban profesi bimbingan dan konseling dengan lebih baik.

5.2.2 Bagi Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (DPPB)

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, Departemen PPB dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan bagi para calon praktisi bimbingan dan konseling. Salah satu caranya dengan mengoptimalkan bobot mata kuliah yang bersifat praktik serta melatih kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang Guru Bimbingan dan Konseling. Diharapkan melalui peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan, akan mengasah, melatih dan meningkatkan kompetensi calon praktisi bimbingan dan konseling.

Bagi Departemen PPB maupun organisasi MGBK, dapat mengadakan kegiatan seminar, pelatihan, *workshop* ataupun kegiatan lain yang sejenis, untuk

Nurnaifah Selvia Wardhani, 2019

KOMPETENSI PRIBADI SOSIAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING PADA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN SERTA IMPLIKASI BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan informasi tentang pembaharuan-pembaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bimbingan dan konseling di lapangan. Pentingnya kegiatan praktik baik bagi Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki pengalaman kerja baru maupun lama, dengan latar belakang pendidikan BK maupun Non-BK, beragam rentang usia dan asal wilayah, untuk memperbaharui keilmuan dan keterampilan dalam layanan bimbingan dan konseling. Pelatihan yang diadakan berfokus pada bagaimana menjadi seorang sosok utuh Guru Bimbingan dan Konseling yang profesional.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Melakukan analisis perbandingan kompetensi pribadi sosial Guru Bimbingan dan Konseling berdasarkan asesmen lingkungan seperti pandangan menurut atasan, teman sejawat, siswa, tenaga administrasi, dan personel sekolah lainnya.
2. Melakukan uji efektivitas dari pengembangan program pelatihan peningkatan kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling.